

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pencapaian tujuan pendidikan Nasional, bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan mudah, banyak sekali faktor yang ikut terlibat dan ikut mempengaruhinya, salah satu faktor terpenting adalah guru itu sendiri. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, merupakan unsur pendidikan yang sangat penting dan ikut menentukan tingkat keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru merupakan pemeran utama yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. (Fathurrohman 2017)

Antusiasme belajar merupakan salah satu sikap positif yang dapat menunjang optimalisasi dalam belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah, gelora semangat, minat besar. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita. (Fathurrohman 2017)

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sangat pesat dalam era globalisasi dewasa ini, telah membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, dan telah memunculkan berbagai masalah dan tantangan baru. Perubahan tersebut bahkan telah menimbulkan kesemerawutan dalam kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan pemahaman berbagai pihak terhadap pendidikan, terutama dalam menyiapkan guru yang lebih profesional, agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya peserta didik.

Untuk itu diperlukan pendidikan profesi guru, untuk menyiapkan guru yang kreatif dan professional. Hal ini lebih penting lagi jika dikaitkan dengan Standar nasional Pendidikan (SNP), yang menuntut kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah harus menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kuat dalam membentuk kepribadian siswa yang muslim dan taat beribadah. Peran inilah yang menuntut seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk senantiasa menyajikan formula pendidikan yang mampu memberikan perubahan bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya menuju sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki moralitas tinggi serta menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia.

Pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang efektif tentu akan disajikan melalui metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, interaktif, kolaboratif, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah menggunakan media yang menarik dan informatif, seperti media *Card Short*. Media *Card Short* memiliki beberapa kelebihan, seperti mudah dibaca, menarik visuellnya, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dibutuhkan siswa, karena dengan adanya metode pembelajaran mendukung siswa dalam memahami semua informasi yang diajarkan, karena banyak siswa yang kurang aktif ketika kegiatan belajar. Salah satu penerapan media yang cocok supaya siswa tersebut aktif dan bisa

meningkatkan minat serta hasil belajar yaitu menggunakan media *Card Sort*. Penerapan media *Card Sort* sebagai media pembelajaran ini membuat guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan siswa belajar dengan fasilitas yang telah disediakan oleh guru, sehingga yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa bukan gurunya. (Mufidah, Antika, and Santoso 2020) Pada Media *Card Sort*, guru menggunakan kartu – kartu yang berisi materi pembelajaran tertentu. Menurut para ahli bahwa bahwa media *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. (Hanifah, E. N., & Wulandari 2018) Selain itu ada yang mengemukakan media *Card Sort* sebagai kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. (Hisyam, Bermawy dan Sekar (2008). Pendapat lain menyatakan bahwa media *Card Sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan- pasangan kartu. (Ariani 2017)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Jember khususnya siswa kelas X Kuliner dapat diketahui bahwa Guru PAI sudah menerapkan media *Card Sort* pada pembelajaran PAI pada materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal. Beberapa siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media *Card Sort* sangat menarik beratkan pada keaktifan siswa dan guru cenderung pasif.

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat dikuatkan oleh penelitian yang relevan terdahulu. Berikut terdapat perbedaan penelitian yang akan dihasilkan dengan beberapa penelitian yang sudah dihasilkan, dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|------------------------------|---|--|--|---|
| 1. | Jurifah amania | Penerapan Metode <i>Card Sort</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A MTS Samawa Sumbawa Barat. | Keterkaitan dengan variabel independent | Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Metode <i>Card Sort</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar. | Terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa belajar siswa Terhadap guru yang memiliki kepribadian baik. |
| 2. | Imelda parlowati Yang. | “Penerapan Metode <i>Card Sort</i> dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 6 Metro barat | Keterkaitan Dengan Variabel independent | Bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa | Terlihat adanya peningkatan hasil belajar Siswa |

Berdasarkan tabel penelitian di atas, penelitian di atas memiliki variabel independen sama dengan penelitian ini, kemudian yang membedakannya adalah

penelitian ini lebih spesifik dengan pembahasan tentang pengaruh media *Card Sort* dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa pada kondisi dan tempat yang berbeda.

Berangkat dari hasil temuan yang di dapat, memberikan inspirasi atau gambaran bagi peneliti agar bisa mengetahui lebih lanjut terkait pengaruh media *Card Sort* terhadap antusiasme belajar siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Card Sort* terhadap Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Kuliner Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Jember”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Media *Card Sort* terhadap antusiasme siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Iman Siswa Kelas X Kuliner di SMKN 3 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan mengukur adanya pengaruh media *Card Sort* dalam meningkatkan antusiasme siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Iman Siswa Kelas X Kuliner di SMKN 3 Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan

penjelasan kalimat bagi pembaca dan peneliti supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap objek penelitian, yakni :

1. *Card Sort*

Card Sort merupakan media pembelajaran menggunakan permainan kartu yang membutuhkan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas.

2. Antusiasme Siswa

Antusiasme siswa adalah sebagai kecenderungan siswa untuk bergairah, bersemangat dan memiliki minat besar dalam mengikuti kegiatan belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir memecahkan suatu masalah. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja sama.

2. Untuk Guru

Penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan ke antusiasme dalam belajar.

3. Untuk Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pihak sekolah dalam rangka untuk meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.

4. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam merumuskan penulisan karya ilmiah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan di SMK NEGERI 3 jalan . Dr. Soebandi no 31 Kreongan Atas, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa timur, kode pos 68118. Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa kelas x Kuliner SMK N 3 JEMBER dengan pembahasan mengenai pengaruh media *Card Sort* terhadap Antuasiasme siswa kelas x Kuliner pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tentang iman di SMKN 3 Jember.